

PENGARUH GAYA HIDUP DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN TRANSPORTASI *ONLINE* DAN TRANSPORTASI UMUM (STUDI KASUS DI KOTA DENPASAR)

Ni Made Karis Santi
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam,
Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali.
82161

Ni Made Meida Puritasari
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam,
Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali.
82161

Auranisa Azzahra
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam,
Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali.
82161

Ni Luh Darmayanti¹
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam,
Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali.
82161

Putu Diva Ariesthana Sadri
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam,
Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali.
82161

Abstract

Technological developments have introduced many innovations in public transportation, and online transportation start-ups have introduced many changes to benefit people who use convenient transportation for their daily activities. The study was conducted in Denpasar, Bali. Transportation choices are influenced by many factors, including fares, travel times, facilities provided by transportation, availability of transportation, and people's lifestyles. This study was conducted to identify the impact of the quality of public and online transport services in Denpasar on peoples' lifestyles and transport choices. This study uses primary data obtained through an online survey that collects data by distributing links of Google Forms to public transport users in the city center of Denpasar. The study results found that 52% of people are more interested in public transport than online transport. The difference in interest is not too significant, namely by 5%.

Keywords: public transportation, online transportation, lifestyle, facilities, community

Abstrak

Perkembangan teknologi memunculkan berbagai inovasi baru pada transportasi umum serta startup transportasi online yang membawa banyak perubahan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan transportasi yang cocok untuk kegiatan sehari-hari. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Denpasar, Provinsi Bali. Pemilihan angkutan dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya tarif, waktu tempuh, kenyamanan fasilitas dan sarana, waktu tunggu yang ditawarkan oleh kedua transportasi, serta gaya hidup masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup masyarakat serta kualitas pelayanan transportasi umum ataupun online di Kota Denpasar terhadap keputusan pemilihan transportasi yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dengan metode kuesioner online, yaitu pengumpulan data dengan cara membagikan link google form kepada masyarakat pengguna angkutan transportasi di Kota Denpasar. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa 52% minat masyarakat lebih tinggi dalam menggunakan transportasi umum dibandingkan transportasi online. Perbedaan keminatan yang terjadi tidak terlalu signifikan yakni sebesar 5%.

Kata Kunci: transportasi umum, transportasi *online*, gaya hidup, fasilitas, masyarakat

¹ Corresponding author: darmayanti@poltradabali.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat dengan didukung aplikasi *online* yang mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitasnya. Perkembangan teknologi menimbulkan efek berupa munculnya aplikasi transportasi *online* seperti ojek *online*, taksi *online*, dll. Kemunculan aplikasi ini memberikan berbagai macam fitur kemudahan yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk memperlancar arus mobilisasi yang mereka lakukan dalam kegiatan sehari-hari. Untuk memenuhi setiap kebutuhan yang ada biasanya terjadi pengeluaran yang digunakan dalam rangka sebagai pemenuhan. Pengeluaran ini biasanya berupa biaya yang didapatkan dari penghasilan dan akan digunakan dalam pemenuhan konsumsi. Konsumsi mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian sebab konsumsi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan setiap individu.

Dengan adanya peningkatan teknologi dan informasi kegiatan bisnis yang dijalankan saat ini tidak hanya bergerak pada pasar barang saja, tetapi juga pada pasar jasa yang memiliki potensi sangat baik dalam menggunakan teknologi internet. Perusahaan-perusahaan yang melakukan penawaran barang dan jasa melalui teknologi internet ini disebut sebagai perusahaan *start-up*. Perkembangan teknologi dan informasi ini mempengaruhi perubahan gaya hidup yang ada di masyarakat yang awalnya bergerak secara konvensional, lambat laun dapat dilaksanakan secara sistem *online*.

Kehadiran transportasi *online* ini menyebabkan persaingan antara transportasi umum dengan transportasi *online*. Ibrahim (2018) menyatakan bahwa transportasi umum merasakan beberapa kendala dari segi sosial ekonomi dengan titik kajian meliputi pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan. Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Darmadi (2016) yang menyatakan faktor yang menjadi penyebab masalah sosial di masyarakat adalah konflik sosial. Konflik sosial yang dimaksud adalah persaingan. Contoh dari permasalahan ini yaitu persaingan yang menyangkut minat masyarakat dalam peralihan penggunaan jasa transportasi dari transportasi umum ke transportasi *online*, atau sebaliknya. Hal menarik yang disampaikan dari teori penelitian Satriyono & Ruhamak (2017) yang menjadi lawan dari pernyataan di atas yaitu, kepuasan dari konsumen akan tercapai apabila suatu perusahaan mampu memberikan kualitas pelayanan terbaik sesuai dengan harapan konsumen.

Kemunculan adanya Transportasi Umum SARBAGITA, Teman Bus dan transportasi umum lainnya serta kemunculan dari *start-up* transportasi *online* di Indonesia khususnya di daerah Kota Denpasar, Bali yang membawa banyak perubahan terhadap peminatan masyarakat dalam menggunakan moda transportasi mereka untuk kehidupan sehari-hari. Dalam statusnya sebagai salah satu kota yang dilalui oleh Bus SARBAGITA, Teman Bus Bali, terdapat beberapa pengaruh yang diakibatkan terhadap pemilihan moda yang tersedia baik dari segi transportasi *online* maupun transportasi umum yang sudah atau belum terintegrasi. Maka dari itu, berdasarkan faktor-faktor di atas, penulis hendak mengetahui pengaruh gaya hidup dan kualitas pelayanan yang tersedia oleh transportasi umum dan *online* yang ada di Kota Denpasar Bali terhadap keputusan yang diambil oleh masyarakat dalam pemilihan transportasi yang akan digunakan.

METODE PENENTUAN SAMPEL

Penelitian ini dilakukan di Kota Denpasar, Provinsi Bali. Kota Denpasar merupakan ibukota Provinsi Bali yang menjadi pusat aktivitas berbagai masyarakat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari para pengguna jasa angkutan umum dan *online* di Kota Denpasar dengan cara membagikan kuesioner *online* ke masyarakat. Variabel bebas yaitu tarif angkutan, waktu tempuh, kenyamanan sarana prasarana, dan waktu tunggu serta variabel terikat yaitu pemilihan moda transportasi angkutan.

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari metode kuesioner *online*, yaitu pengumpulan data dengan cara membagikan *link google form* kepada masyarakat pengguna angkutan transportasi di Kota Denpasar. Selain itu, adapun data sekunder yang berguna sebagai data pendukung, yang didapat dari laporan-laporan hasil penelitian yang pernah dilakukan yang masih memiliki hubungan dengan penelitian ini, sumber data BPS yang berkaitan dengan populasi masyarakat Kota Denpasar.

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan objek yang akan dilakukan pengamatan yang mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang beragam. Sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari populasi untuk diteliti dan dilakukan pengolahan data. Untuk penelitian ini, digunakan metode rumus Slovin dengan pengambilan sampel acak. Hal ini dikarenakan populasi penduduk Kota Denpasar yang banyak dan mempunyai karakteristik yang beragam. Jumlah populasi penduduk Denpasar pada tahun 2022 adalah sebanyak 726.800 ribu penduduk (Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2022). Dalam penentuan sampel maka digunakan rumus Slovin seperti berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jumlah sampel untuk penelitian, berdasarkan jumlah populasi penduduk Kota Denpasar sebanyak 726.800 dengan batas toleransi 10%, adalah sebagai berikut:

$$n = 726.800 / 1 + 726.800 (0,1)^2$$

$$n = 726.800 / 1 + 726.800 (0,01)$$

$$n = 726.800 / 1 + 7.268$$

$$n = 726.800 / 7269$$

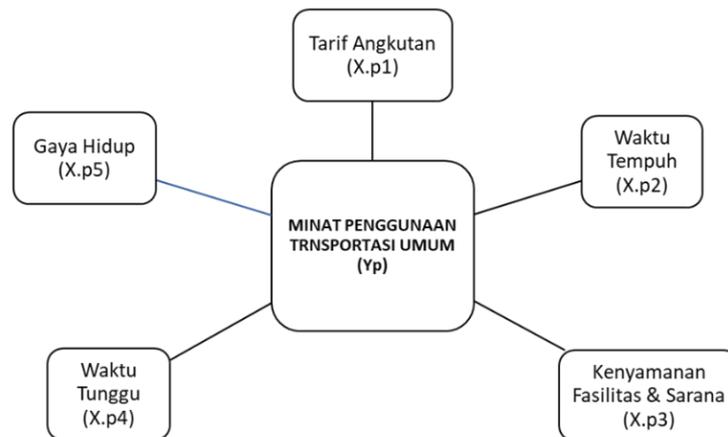
$$n = 99,98 \text{ (dibulatkan ke atas)}$$

$$n = 100 \text{ responden}$$

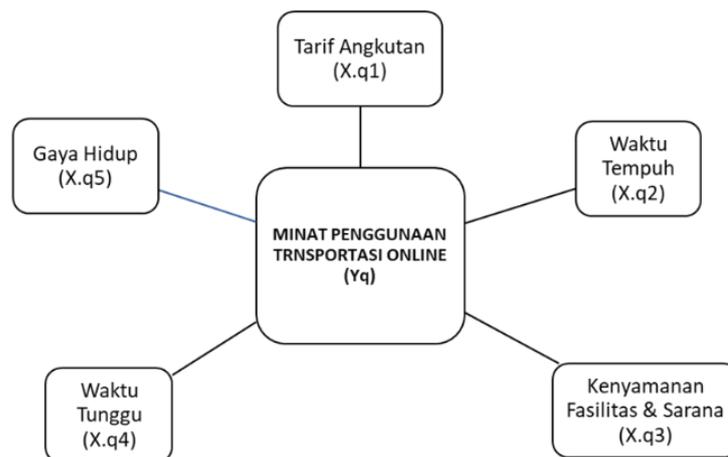
Jadi, jumlah sampel untuk penelitian ini dengan batas toleransi 10 % adalah sebanyak 100 sampel.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kami menggunakan 3 subjek penelitian, yaitu gaya hidup masyarakat, hubungan sarana prasarana dengan kepuasan masyarakat pada transportasi umum dan *online*, serta kecenderungan minat masyarakat dalam pemilihan transportasi. Berdasarkan subjek tersebut, adapun lima jenis variabel yang kami gunakan dalam penelitian ini, tertuang dalam kerangka-kerangka pemikiran seperti berikut:



Gambar 1. Kerangka pemikiran transportasi umum



Gambar 2. Kerangka pemikiran transportasi *online*

Pemilihan angkutan Kota Denpasar dipengaruhi beberapa faktor di antaranya tarif, waktu tempuh, kenyamanan fasilitas dan sarana, waktu tunggu yang ditawarkan oleh kedua transportasi. Pada penelitian ini faktor-faktor tersebut ditetapkan sebagai variabel-variabel Religiusitas dan minat penggunaan transportasi umum/*online* sebagai variabel Agresivitas.

Profil responden yang dicari dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori utama yaitu; (i) profil responden berdasarkan latar belakang pribadi (nama, usia, dan jenis kelamin) dan (ii) berdasarkan kategori status sosial (jenis pekerjaan serta jumlah pendapatan) seperti pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Profil responden

Profil Responden		
Jenis Kelamin	Laki-laki	53%
	Perempuan	43%
Usia	<18 tahun	-
	18-55 tahun	99%
	>55 tahun	1%
Penghasilan	< Rp 1.000.000,00	-
	Rp 1.000.000,00 – Rp 15.000.000,00	57%
	> Rp 15.000.000,00	-
	tidak/ belum berpenghasilan	43%

Gaya Hidup Masyarakat

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 (tiga) variabel pertanyaan untuk melihat gaya hidup masyarakat yang berpengaruh terhadap bagaimana cara mereka memilih moda transportasi. Hal ini didasarkan oleh kecenderungan gaya hidup masyarakat yang lebih suka untuk menggunakan transportasi umum atau transportasi *online* yang bisa disebabkan oleh banyak faktor, baik dari aktivitas seseorang, gaya hidup *flexing* (pamer), status sosial, kemampuan ekonomi, pekerjaan, penghasilan, daya minat, serta opini seseorang terhadap penggunaan transportasi umum ataupun *online*. Adapun faktor yang didasarkan dengan melihat pengaruh kepemilikan kendaraan pribadi seseorang sehingga menyebabkan kurangnya minat seseorang dalam menggunakan transportasi umum/*online* karena sudah memiliki kendaraan yang dapat dipergunakan dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, ada juga faktor yang didasari oleh status sosial ataupun pekerjaan masyarakat dalam pemilihan transportasi umum/*online*. Hal tersebut dikarenakan apabila seorang pekerja yang memiliki jabatan tinggi atau status sosial sebagai keluarga terpandang di masyarakat bisa gengsi dalam menggunakan transportasi dengan orang yang memiliki jabatan lebih rendah atau orang dengan status sosial yang tidak sama dengannya. Oleh karena itu, ketiga faktor ini pantas untuk dijadikan variabel penelitian dalam pertanyaan untuk menilai apakah gaya hidup masyarakat berpengaruh terhadap pemilihan moda transportasi umum/*online*.

Dari 100 responden data yang dapat dihasilkan seperti yang terlihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Variabel pertanyaan gaya hidup masyarakat dalam pemilihan moda transportasi

Variabel Pertanyaan	Persentase Pilihan
Pemilihan kendaraan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	
1. Moda Transportasi Umum	
- Angkot/Bus	8%
- Bus SARBAGITA	13%
- Teman Bus	31%
2. Moda Transportasi <i>Online</i> (Grab, Gojek, Maxim, dll)	48%
Pengaruh kepemilikan kendaraan pribadi terhadap pemilihan transportasi umum/ <i>online</i>	52% (Sangat Berpengaruh) 38% (Berpengaruh) 8% Cukup Berpengaruh 2% Tidak Berpengaruh 0% Sangat Tidak Berpengaruh
Hubungan status sosial pekerjaan dalam pemilihan transportasi umum/ <i>online</i>	57% (Kendaraan Umum) 52% (Kendaraan <i>Online</i>)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya hubungan gaya hidup masyarakat terhadap pemilihan moda transportasi yang ada di Kota Denpasar lebih condong ke arah penggunaan transportasi umum. Terlihat pada variabel pertanyaan pertama yang menyatakan penggunaan transportasi umum sebesar 52% (total transportasi umum) dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pada variabel pertanyaan ketiga tentang penggunaan transportasi umum yang disesuaikan dengan status sosial pekerjaan masyarakat dengan 57% masyarakat memilih kendaraan umum sebagai alat transportasi mereka. Pada variabel pertanyaan kedua menyatakan bahwa 52% masyarakat berpendapat kepemilikan kendaraan pribadi sangat berpengaruh dalam pemilihan moda transportasi umum/*online* di Kota Denpasar. Beberapa alasan mengapa transportasi umum lebih unggul dibandingkan dengan transportasi *online* disebabkan oleh kemunculan Bus SARBAGITA dan Teman Bus dengan tingkat peminat yang tinggi yaitu sebesar 13% untuk Bus SARBAGITA dan 31% untuk Teman Bus.

Uji Validitas

Valid memiliki arti sempurna atau kesempurnaan. Jadi, uji validitas adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur/mengetahui layak atau tidaknya suatu kuesioner. Di dalam uji validitas ini, setiap item pernyataan akan dilakukan uji validitas data. Untuk mengetahui apakah data valid atau tidak dapat diketahui dengan membandingkan nilai r hitung $>$ r tabel. R tabel bisa didapatkan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22 Hasil uji validitas untuk semua item pernyataan kuesioner dapat dilihat pada tabel 3 seperti berikut.

Tabel 3. Uji validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.P1	0.404	0,195	Valid
X1.P2	0.632	0,195	Valid
X1.P3	0.438	0,195	Valid
X1.P4	0.527	0,195	Valid
X2.P1	0.404	0,195	Valid
X2.P2	0.632	0,195	Valid
X2.P3	0.438	0,195	Valid
X2.P4	0.527	0,195	Valid
Y1.P1	0.358	0,195	Valid
Y1.P2	0.537	0,195	Valid
Y1.P3	0.643	0,195	Valid
Y1.P4	0.641	0,195	Valid
Y1.P5	0.681	0,195	Valid
Y2.P1	0.404	0,195	Valid
Y2.P2	0.636	0,195	Valid
Y2.P3	0.582	0,195	Valid
Y2.P4	0.771	0,195	Valid
Y2.P5	1	0,195	Valid

Tabel 3 ini menunjukkan bahwa semua data valid berdasarkan uji validitas. Hal ini dibuktikan dengan variabel data memiliki r hitung $>$ r tabel. Pada 16 (enam belas) variabel data tersebut adalah $>$ dari 0,195 sehingga data tersebut benar-benar valid, yang selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas data.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variabel bisa diolah atau tidak. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan melakukan uji nilai *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan reliabel sehingga bisa dilakukan pengolahan data lanjutan. Dari uji reliabilitas yang dilakukan pada pernyataan kuesioner didapatkan hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
.944	18

Tabel 4 ini, menunjukkan bahwa data-data pada pengujian reliabilitas dengan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,944 lebih besar dari 0,50 sehingga dapat disimpulkan 18 item kuesioner dikatakan reliabel dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

Hubungan Sarana Prasarana dengan Kepuasan Masyarakat pada Transportasi Umum dan *Online*

Untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara sarana prasarana transportasi umum/*online* yang diwakilkan sebagai variabel Religiusitas (X) dan kepuasan masyarakat yang diwakilkan oleh variabel Agresivitas (Y), dapat dilihat dalam perhitungan regresi di bawah:

1) Regresi Transportasi Umum

Untuk mengetahui hubungan antara variabel Religiusitas (Xq) dengan variabel Agresivitas (Yq) maka dilakukan penghitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22. Hasil penghitungan regresi linear yang terkait dengan faktor- faktor yang mempengaruhi pemilihan transportasi umum di Kota Denpasar secara terperinci dapat dijelaskan pada tabel 5 seperti berikut.

Tabel 5. Uji regresi transportasi umum

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig	
1	Regeression	316.132	1	316.132	46.336	.000 ^b
	Residual	668.618	98	6.823		
	Total	984.750	99			

a. *Dependent Variable: Dependent*

b. *Predictors: (Constant), Independent*

Dari hasil uji pada tabel 5 tersebut, diketahui bahwa nilai F hitung = 46.336 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi ini dapat dipakai untuk meramalkan variabel partisipan atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel Religiusitas (Xq) terhadap variabel Agresivitas (Y). Maka dari itu variabel-variabel tersebut berpengaruh dalam bagaimana masyarakat memilih moda transportasi *online* di Kota Denpasar.

Tabel 6. Persentase hubungan antar variabel

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.321	.314	2.612

a. Predictors: (Constant), Independent

Tabel 6 *Model Summary* menyatakan besarnya nilai korelasi (R) yakni sebesar 0.567. Dari hasil tabel tersebut didapatkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.321, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Religiusitas) terhadap variabel terikat (Agresivitas) yaitu sebesar 32.1%.

2) Regresi Transportasi *Online*

Untuk mengetahui hubungan antara variabel Religiusitas (Xq) dengan variabel Agresivitas (Yq), dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22. Hasil penghitungan regresi linear yang terkait dengan faktor- faktor yang mempengaruhi pemilihan transportasi *online* di Kota Denpasar secara terperinci dapat dijelaskan pada tabel 7 seperti berikut.

Tabel 7. Uji regresi transportasi *online*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regeression	409.074	1	409.074	76.834	.000 ^b
	Residual	521.766	98	5.324		
	Total	930.840	99			

a. *Dependent Variable*: DEPENDEN (Y)

b. *Predictors*: (Constant), INDEPENDEN (X)

Dari hasil tabel 7 tersebut dapat diketahui jika nilai F hitung = 76.834 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi ini bisa digunakan dalam meramalkan variabel partisipan atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel Religiusitas (Xq) terhadap variabel Agresivitas (Y). Oleh karenanya, variabel-variabel ini berpengaruh dalam bagaimana masyarakat memilih moda transportasi *online* di Kota Denpasar.

Tabel 8. Persentase hubungan antar variabel

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.439	.434	2.307

a. *Predictors*: (Constant), INDEPENDEN (X)

Tabel 8 *Model Summary* menyatakan besarnya nilai korelasi (R) yakni sebesar 0.663. Dari hasil tabel tersebut didapatkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.439, yang memberi pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Religiusitas) terhadap variabel terikat (Agresivitas) yaitu sebesar 43.9%.

Kecenderungan Minat Masyarakat dalam Pemilihan Transportasi

Kecenderungan minat masyarakat terhadap pemilihan transportasi dapat diketahui dengan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari variabel bebas secara signifikan dalam memberikan variasi variabel terikat. Oleh karenanya, Uji-t cocok digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan dari variabel kepuasan masyarakat terhadap pemilihan transportasi. Pengaruh dari semua variabel independen (kepuasan masyarakat) terhadap variabel dependen (pemilihan masyarakat) dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Uji T

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kepuasan	Equal variances assumed	.523	.471	-.432	198	.666	-.038	.088	-.211	.135
	Equal variances not assumed			-.432	197.843	.666	-.038	.088	-.211	.135

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas (kepuasan masyarakat) yang signifikan terhadap variabel terikat (pemilihan transportasi). Hal ini didasari dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) > 0,05. Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel yaitu 0,666 > 0,05, maka dapat dibuktikan tidak dapat perbedaan yang signifikan antara kepuasan masyarakat dengan pemilihan transportasi umum atau *online* di Kota Denpasar.

Hal ini juga dibuktikan oleh gaya hidup masyarakat yang memiliki kecenderungan pilihan masyarakat untuk memilih transportasi umum dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sebesar 52% dibandingkan dengan transportasi *online* sebesar 48%. Dapat diperoleh signifikansi perbedaan pilihan di antara keduanya adalah sebanyak 5% (selisih 5 orang responden). Dengan demikian, mengacu pada tabel uji-t di atas dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap pilihan masyarakat dalam menggunakan transportasi umum/*online*.

KESIMPULAN

Kemunculan adanya Transportasi Umum SARBAGITA, Teman Bus dan transportasi umum lainnya serta maraknya kemunculan dari *start-up* transportasi *online* di Indonesia khususnya di daerah Kota Denpasar, Bali yang membawa banyak perubahan terhadap keminatan masyarakat dalam menggunakan moda transportasi mereka untuk kehidupan sehari-hari. Terdapat beberapa pengaruh yang diakibatkan terhadap pemilihan moda yang tersedia baik dari segi transportasi *online* maupun transportasi umum yang sudah atau belum terintegrasi. Pemilihan angkutan Kota Denpasar dipengaruhi beberapa faktor diantaranya tarif, waktu tempuh, kenyamanan fasilitas dan sarana, serta waktu tunggu yang ditawarkan oleh kedua transportasi serta gaya hidup yang dijalani baik dari faktor status sosial dan pekerjaan masyarakat. Pada penelitian ini faktor-faktor tersebut ditetapkan menjadi variabel-variabel Religiusitas dan minat penggunaan transportasi umum/*online* menjadi variabel Agresivitas. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa 52% minat masyarakat lebih tinggi dalam

menggunakan transportasi umum dibandingkan transportasi *online*. Perbedaan keminatan yang terjadi tidak terlalu signifikan yaitu sebesar 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mukaromah, Mojang. “Dampak Keberadaan Transportasi *Online* Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Transportasi Konvensional di Kota Kediri”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi* 02, No. 2 (2019): Hal. 168-181.
- Badan Pusat Statistik Kota Denpasar. 2022. Kota Denpasar Dalam Angka. BPS Kota Denpasar/BPS-Statistics of Denpasar Municipality
- Prihatin, Rohani Budi. 2016. “Dampak Sosial Transportasi Berbasis *Online*”. *Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial* Vol. VIII, No. 07
- Rambe Ibrahim, 2018. Dampak Keberadaan Transportasi *Online* (Go-Jek) Terhadap Tukang Becak (Studi Deskriptif Pangkalan Becak Stasiun Kereta Api Medan Sumatra Utara) – Universitas Sumatra Utara.
- Satriyono, G., & Ruhamak, M. D. (2017). ANALISIS KESENJANGAN ANTARA EKSPEKTASI KONSUMEN TERHADAP PERSEPSI JASA PELAYANAN (Studi Kasus pada Bengkel Cat dan Las Mobil Warna Indah di Kediri). *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kediri*, 2(2), 142. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v2i2.39>
- Wardiman Darmadi, 2016. Dampak Keberadaan Transportasi Ojek *Online* (Go-Jek) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makassar) – Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.